

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Letak Geografis

Letak geografi puskesmas kota kuala simpang meliputi :

- 1) Sebelah Utara : berbatasan dengan desa bukit tempurung
- 2) Sebelah Selatan : berbatasan dengan desa perdamaian
- 3) Sebelah Timur : berbatasan dengan desa sriwijaya
- 4) Sebelah Barat : berbatasan dengan desa kelurahan kota

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan data dan informasi responden yang terdiri dari umur, pendidikan. Hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang telah dikategorikan pada setiap karakteristik umur, pendidikan dan pekerjaan.

Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Umur Responden di Puskesmas Kota Kuala Tahun 2018.

No	Umur	Jumlah	
		f	Persentase
1	<20	17	35.4
2	20-36	9	18.8
3	>35	22	45.8
	Total	48	100

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa dari 48 responden, yang memiliki umur <20 sebanyak 17 responden (35.4%) yang memiliki umur 20-36 sebanyak 9 responden (18.8%) dan yang memiliki umur >35 sebanyak 22 responden (45.8%).

Tabel 4.2. Distribusi karakteristik pendidikan responden di Puskesmas Kota Kuala Tahun 2018.

No	Pendidikan	Jumlah	
		f	Persentase
1	SD	7	14.6
2	SMP	18	35.7
3	SMA	17	35.4
4	PT	6	12.5
	Total	48	100

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa dari 48 responden yang pendidikan terakhir lulusan SD sebanyak 7 responden (14.6%), yang pendidikan terakhir lulusan SMP sebanyak 18 responden (35.7%), yang pendidikan terakhir lulusan SMA sebanyak 17 responden (35.4%) dan yang pendidikan terakhir lulusan PT (perguruan tinggi) sebanyak 6 responden (12.5%).

4.2.2. Analisis Univariat

Setelah dilakukan penelitian tentang kepatuhan mengkonsumsi tablet fe Dengan kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di puskesmas kota kuala simpang tahun 2018 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil di Puskesmas Kota Kuala Tahun 2018.

No	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	Jumlah	
		f	Persentase
1	Patuh	18	37.5
2	TidakPatuh	30	62.5
	Total	48	100

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa dari 48 responden ibu hamil yang patuh mengkonsumsi Tablet Fe sebanyak 18 responden (37.5%) dan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi Tablet Fe sebanyak 30 responden (62.5%).

2. Kejadian Anemia

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Kuala Tahun 2018.

No	Anemia	Jumlah	Persentase
1	Anemia	29	60.4
2	Tidak Anemia	19	39.6
	Total	48	100

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa dari 48 responden ibu hamil yang anemia sebanyak 29 responden (60.4%), dan yang tidak anemia sebanyak 19 responden (39.6%).

4.2.3. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat hasil penelitian dilakukan dengan analisa bivariat yaitu dengan menggunakan uji *chi-square*, hubungan antara variabel independen dan dengan variabel dependen dengan batas kemaknaan perhitungan statistik p value (0,05), maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan Anemia

Tabel 4.5. Tabulasi Silang Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Kuala Tahun 2018.

Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe	Anemia				Total		Sig p
	Anemia		Tidak Anemia				
	f	%	f	%	f	%	
TidakPatuh	26	54.2	4	8.3	30	62.5	0,000
Patuh	3	6.3	15	31.2	18	37.5	
	29	60.4	19	39.6	48	100	

Sumber : Data Penelitian diolah tahun 2018

Dari tabel tabulasi silang diatas dilihat bahwa dari 30 responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe mayoritas mengalami anemia sebanyak 26 responden (54.2%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 4 responden (8.3%) dan dari 18 responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe mayoritas tidak anemia sebanyak 15 responden (31.2%) dan yang mengalami anemia sebanyak 3 responden (6.3%).

Selanjutnya dari hasil analisa *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi-square* antara Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Kuala tahun 2018 diketahui bahwa nilai probabilitasnya $(0,000) < \text{sig}_{\alpha} = 0,05$. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe memiliki hubungan signifikan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Kuala tahun 2018.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Analisa Univariat

1. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa dari 48 responden ibu hamil yang patuh mengkonsumsi Tablet Fe sebanyak 18 responden atau 37.5% dan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi Tablet Fe sebanyak 30 responden atau 62.5%, mayoritas ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian oleh Maria tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Padediwatu Kabupaten Sumba Barat” hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kategori usia 20

-30 tahun berjumlah 43 responden (71,7%) dengan nilai *p value* =0,067, sebagian responden dengan kategori pendidikan SMA sebanyak 39 responden (65,0%) dengan nilai *p*= 0,618, Sebagian responden dengan kategori pola makan selalu berjumlah 59 responden (98,3%) dengan nilai *p value* = 0,029, Sebagian responden dengan kategori patuh mengkonsumsi tablet Fe berjumlah 60 responden (100%) dengan nilai *p value* = 0,803.(9)

Menurut Rustam, penyebab sebagian besar anemia di Indonesia adalah kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin disebut anemia defisiensi besi. Anemia pada ibu hamil membawa akibat dan komplikasi yang berisiko tinggi untuk terjadinya keguguran, perdarahan, BBLR, atonia uteri, inersia uteri, retensio plasenta. Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat. Beberapa literatur mengatakan kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan banyak zat besi. Dalam keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang. Tetapi dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet besi.(26)

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian ini bahwa mayoritas ibu hamil di Puskesmas Kota Kuala tahun 2018 tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan alasan mereka tidak tertarik dalam mengkonsumsi tablet Fe, berdasarkan hasil penelitian ibu hamil tidak mengetahui manfaat dari mengkonsumsi tablet Fe

dan sering lupa mengkonsumsinya, padahal dengan mengkonsumsi tablet Fe akan membantu ibu hamil memenuhi zat besi. yang pada dasarnya zat besi selama kehamilan dibutuhkan tubuh lebih banyak dari pada kondisi tidak hamil.

Juga ada kaitannya dengan umur responden dimana didapatkan hasil bahwa dari 48 responden, yang memiliki umur <20 sebanyak 17 responden (35.4%) yang memiliki umur 20-36 sebanyak 9 responden (18.8%) dan yang memiliki umur >35 sebanyak 22 responden (45.8%). Hal ini sangat berkaitan erat dimana usia merupakan tolak ukur masa dimana seseorang secara maksimal dapat mencapai prestasi yang memuaskan dalam karirnya pada usia tengah serta seseorang tinggal mempertahankan prestasi yang telah dicapainya pada usia dewasa sedangkan terlalu tua dan terlalu muda adalah usia tidak produktif lagi dan hanya menikmati hasil dari prestasi. Ibu yang memiliki umur dewasa semakin banyak pengalaman yang dimilikinya dibandingkan dengan ibu yang berusia lebih muda. Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.

Kemudian sama halnya dengan pendidikan berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 48 responden yang pendidikan terakhir lulusan SD sebanyak 7 responden (14.6%), yang pendidikan terakhir lulusan SMP sebanyak 18 responden (35.7%), yang pendidikan terakhir lulusan SMA sebanyak 17 responden (35.4%) dan yang pendidikan terakhir lulusan PT (perguruan tinggi) sebanyak 6 responden (12.5%). Pendidikan juga sangat berhubungan dengan kepatuhan seseorang dalam hal ini mengenai kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe

Notoatmodjo (2013) juga menyatakan pendidikan merupakan upaya untuk memberi pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif dan pengetahuan juga meningkat serta, semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi.

2. Anemia

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa dari 48 responden ibu hamil yang anemia sebanyak 29 responden atau 60.4% dan yang tidak anemia sebanyak 19 responden atau 39.6%, mayoritas ibu hamil mengalami anemia

Berdasarkan penelitian Sri Handayani tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sambutan Kota Samarinda” hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan nilai $p = 0,000$, ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia dengan nilai $p = 0,009$, ada hubungan status gizi dengan anemia dengan nilai $p = 0,018$ dan ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai $p = 0,001$ di Puskesmas Sambutan. Diperoleh pula faktor konsumsi tablet Fe merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian anemia.(12)

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal. Pada penderita anemia, lebih sering disebut kurang darah, kadar sel darah merah (Hemoglobin/ Hb) dibawah nilai normal. Penyebabnya bisa karena kurangnya zat besi untuk pembentukan darah, misalnya zat besi, asam folat dan vitamin B12. Tetapi yang sering terjadi adalah anemia karena kekurangan zat besi.

Menurut WHO kejadian anemia ibu hamil berkisar 20 persen sampai 89 persen dengan menetapkan Hb 11 gr/dl sebagai dasar. Menurut depkes RI, wanita hamil dikatakan anemia jika kadar hemoglobin kurang dari 11 gr/dl dan tidak anemia jika hemoglobin lebih atau sama dengan 11 gr/dl. Anemia adalah menurunnya kemampuan darah untuk mengikat oksigen. Hal ini dapat disebabkan oleh menurunnya jumlah sel darah merah dan berkurangnya konsentrasi hemoglobin.(14)

Menurut asumsi peneliti bahwa mayoritas ibu hamil di Puskesmas Kota Kuala tahun 2018 mengalami anemia yang ditandai dengan HB <11 artinya mayoritas ibu hamil mengeluh dan mengalami tanda-tanda dari anemia hal ini disebabkan karena ibu hamil tidak rutin dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga kadar Hb dalam masa kehamilannya tidak stabil dan bahkan menurun. Hal ini dikarenakan ibu-ibu hamil kurang peka terhadap informasi mengenai pentingnya mencegah anemia yaitu dengan cara rutin mengkonsumsi tablet Fe, ibu hamil mengaku jarang mendapatkan informasi atau konseling mengenai bahayanya anemia dikarenakan jarang datang ke posyandu.

4.3.2. Analisa Bivariat

1. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Kuala Tahun 2018

Dari tabel tabulasi silang diatas dilihat bahwa dari 30 responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe mayoritas mengalami anemia sebanyak 26 responden (54.2%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 4 responden (8.3%) dan dari 18 responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet

Fe mayoritas tidak anemia sebanyak 15 responden (31.2%) dan yang mengalami anemia sebanyak 3 responden (6.3%).

Selanjutnya dari hasil analisa *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi-square* antara Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Kuala Tahun 2018 diketahui bahwa nilai probabilitasnya $(0,000) < \text{sig}_{\alpha}=0,05$. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe memiliki hubungan signifikan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Kuala tahun 2018.

Berdasarkan penelitian Faridah tentang “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkatan Anemia Pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Sentolo II Kulon Progo” hasil penelitian menunjukkan didapatkan nilai *p value* untuk variabel status sosial ekonomi sebesar 0,904 ($p > 0,05$), variabel paritas sebesar 0,129 ($p > 0,05$) dan variabel frekuensi ANC sebesar 0,858 ($p > 0,05$). Sehingga tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi, paritas, frekuensi ANC dengan tingkatan anemia pada ibu hamil anemia di Puskesmas Sentolo II Kulon Progo. Ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan tingkatan anemia pada ibu hamil anemia di Puskesmas Sentolo II Kulon Progo dengan *p value* sebesar 0,011 ($p < 0,05$) dan keeratan hubungan sedang dengan nilai koefisien korelasi 0,434.(13)

Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr% (Winkjosastro, 2002). Sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada

trimester I dan III atau kadar $<10,5$ gr % pada trimester II (Saifuddin, 2002).

Bidan Prada :Jurnal Ilmiah Kebidanan.

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang diprioritaskan dalam program suplementasi. Dosis yang dianjurkan dalam satu hari adalah dua tablet (satu tablet mengandung 60 mg Fe dan 400 mg asam folat) yang dimakan selama kehamilan karena pada saat tersebut kebutuhan akan zat besi sangat tinggi.(22)

Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan maka akan semakin terhindar dari anemia namun sebaliknya semakin tidak patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe semakin besar peluang ibu hamil mengalami anemia, mayoritas ibu hamil di Puskesmas Kota Kuala tahun 2018 tidak patuh dalam mengkonsumsi Tablet Fe sehingga mengalami anemia hal ini disebabkan karena kurang mengerti ibu hamil dalam mengatur jadwal konsumsi tablet Fe yang benar, ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan mual serta ibu hamil memiliki sikap yang kurang peduli akan asupan zat besi karena tidak tau dampak yang timbul jika ibu hamil mengalami anemia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Kuala tahun 2018” dapat di simpulkan bahwa :

1. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dari 48 responden ibu hamil yang patuh mengkonsumsi Tablet Fe sebanyak 20 responden (62.5%) dan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi Tablet Fe sebanyak 18 responden (37.5%).
2. Kejadian anemia dari 48 responden ibu hamil yang anemia sebanyak 29 responden (60.4%), dan yang tidak anemia sebanyak 19 responden (39.6%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Kuala Tahun 2018 dengan nilai probabilitasnya 0,000 atau $<0,05$.

5.2. Saran

5.2.1. Aspek Teoritis

Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe adalah perilaku ibu hamil yang mentaati mengkonsumsi tablet Fe, khususnya ibu hamil di puskesmas kota kuala simpang. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan pengetahuan lebih meningkatkan terutama tentang Hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kota Kuala Simpang.

5.2.2. Aspek Praktis

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Responden atau ibu hamil diharapkan kepada ibu hamil untuk mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini khususnya pada ibu hamil seperti anemia serta mengetahui cara mencegahnya yaitu dengan cara mengkonsumsi tablet Fe
2. Bagi Puskesmas Kota Kuala, diharapkan kepada petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan kesehatan yang lebih mendalam kepada ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya ibu hamil khususnya anemia.
3. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya mengenai kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan yang dapat melengkapi hasil penelitian ini untuk kesempurnaan.